

## **Penerapan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran PAI**

**Syukrina<sup>1</sup>, Wedra Aprison<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

e-mail: [syukrina99@gmail.com](mailto:syukrina99@gmail.com)<sup>1</sup>, [wedraaprisoniain@gmail.com](mailto:wedraaprisoniain@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi dan informasi menjadikan kemajuan pada pendidikan pada saat sekarang ini, dengan berkembangnya teknologi guru dapat mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas dan hal ini juga dapat membantu murid dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam pembelajaran PAI yang menggunakan PPT sebagai multimedia interaktif yang diterapkan dikelas V dalam pembelajaran kisah Keteladanan nabi Daud a.s di SD 18 Tengah Koto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan suatu objek fenomena atau sosial yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif yang dalam penulisanya berupa data dan fakta yang dihimpun kata atau gambar. Untuk mengumpulkan data dilapangan, data yang didapat dalam penelitian ini dari mengumpulkan informasi dari observasi, dokumentasi dan wawancara dengan guru PAI dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran merupakan media pembelajaran yang berbasis teknologi yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang media tersebut terdapat elemen-elemen yang penting dalam penerapannya yakni adanya media visual (media yang dapat dilihat), audio (media yang dapat didengar), audio visual (media yang dapat dilihat dan didengar), multimedia ini diterapkan oleh guru agar menciptakan susasana pembelajaran yang menarik dan inovatif agar siswa dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran. Penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran tidak hanya berfokus pada pembelajaran menggunakan media tetapi juga adanya interaksi antara guru dan siswa dapat. Menciptakan pembelajaran yang aktif dengan mengajak siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran PAI di kelas V, hal ini dilakukan agar tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

**Kata kunci:** *Penerapan, Multimedia Intraktif, PAI*

### **Abstract**

This research is motivated by the development of technology and information making progress in education today, with the development of technology teachers can easily convey learning material in class and this can also help students in learning. This research aims to

determine the interactive multimedia- based learning process in PAI learning which uses PPT as interactive multimedia which is applied in class V in learning the story of the example of the prophet Daud a.s ar SD 18 Tengah koto. This resarch use a dscriptive qualitative resarch method which describes an objeckor social phenomenon as outlined in narative writing which in the writing is in the form of data and facts collected in words or pictures. To collect data in the field, the data obtained in this research is from information collected from observations , documentation and interviews with PAI teachers and students. Based on the research results, it can be concluded that the application of interactive multimedia in learning is a technology-based learning media that can be used by teachers in the learning process. This media contains important elements in its application, namely the presence of visual media (media that can be seen), audio ( media that can be heard), audio visual (media that can be seen and heard), multimedia is applied by teachers to create an interesting and innovative learning atmosphere so that students can increase their interest in learning. The application of interactive multimedia in learning does not only focus on learning using media but also on interaction between teachers and students. Creating active learning by inviting students to be involved in the learning process. Based on the research results, it shows that the application of interactive multimedia in PAI learning in class V, this is done in order to achieve learning objectives optimally.

**Keywords:** *Application, Interactive Multimedia, PAI*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu inisiatif guru untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya (Kustandi, 2020). Dalam kegiatan pembelajaran yang berupaya untuk menciptakan iklim pelayanan terhadap kemampuan, potensi minat, bakat dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa dan juga antara siswa dan siswa (Rusman, 2017). Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung melibatkan komponen-komponen yang dapat menunjang dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Komponen ini terdapat pada pembelajaran tersebut seperti adanya guru, siswa, media, strategi, metode, sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Dalam pembelajaran seorang guru bertugas menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, hal tersebut seorang guru harus memiliki persiapan dan strategi sebelum proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru memiliki berbagai cara dalam penyampaian materi kepada siswa, salah satunya menggunakan media sebagai alat yang membantu guru dalam proses pembelajaran. Pada saat sekarang ini media dan alat pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar berupa papan tulis, gambar poster dan lainnya. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang begitu pesat, terutama dalam hal perkembangan teknologi komunikasi, menjadikan pembelajaran mengalami kemajuan yang pesat dalam proses pendidikan, salah satu media yang dapat digunakan yakni multimedia (Mulyani & Haliza, 2021). multimedia interaktif yaitu suatu sistem presentasi menggunakan program aplikasi dalam komputer yang menggabungkan berbagai aplikasi media visual dan audio, dalam penggunaan multimedia dilengkapi dengan alat

pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses berikutnya.

Dalam proses belajar mengajar peran guru sangat penting dalam penerapan Multimedia interaktif seperti pemilihan dan penggunaannya (Setiawati MZ, 2019). Dalam penggunaannya media haruslah memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat mengefesienkan proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam menerima konsep atau materi. Dalam penggunaan media siswa akan aktif dalam indra penglihatan dan pendengaran yang mana adanya media audio, visual dan audio visual (Aida et al., 2020). Penggabungan beberapa media dalam penerapan multimedia yang dilakukan oleh guru secara umum akan menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, efektif dan berkualitas.

Dalam proses pembelajaran, penerapan multimedia menjadikan proses belajar lebih menarik dan praktis. Kesulitan guru dalam menyampaikan materi sedikit lebih berkurang dengan kehadiran multimedia sebagai perantara. Kerumitan dari materi dari bahan ajar juga bisa disederhanakan agar mudah difahami siswa. Pada proses pembelajaran guru kurang memanfaatkan multimedia dalam pembelajaran, dalam belajar mengajar guru sering menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab yang mengakibatkan pembelajaran yang kurang bervariasi dan menarik. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan multimedia yakni menggunakan aplikasi Power point (PPT), yang mana aplikasi ini dapat digunakan guru untuk mempresentasikan materi pembelajaran di depan kelas. Pemanfaatan media dalam pembelajaran sangat penting dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, dalam penggunaan media dapat merubah seseorang dalam belajar seperti seorang guru menjelaskan materi dengan sangat menarik yang menjadikan siswa paham dengan yang disampaikan oleh guru.

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yang mendeskripsikan suatu objek fenomena atau sosial yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif yang dalam penulisanya berupa data dan fakta yang dihimpun kata atau gambar (Anggito, A., & Setiawan, 2018). Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekankan pada subjektivitas juga arti pengalaman. Penelitian kualitatif dasar penelitian ini berpijak pada data yang kompleks dan berbagai dasar data referensi dari berbagai sudut pandang sehingga dapat menimbulkan argumentasi beberapa pandangan yang memiliki kesimpulan dalam melihat suatu fenomena yang ada pada masyarakat atau dalam suatu ruangan tertentu. Penelitian ini diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta ataupun kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena-fenomena dengan apa adanya. (Wagiran, 2013)

Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi dengan informan yaitu guru PAI dan siswa kelas dan dalam menganalisis data peneliti mengelompokkan berdasarkan data yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi dikelas baik media konvensional maupun media berbasis teknologi dan informasi yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Sesuai dengan perkembangan zaman banyak guru berkreasi dalam menciptakan media yang menarik agar dapat menyampaikan pesan dan informasi kepada siswa dengan baik supaya tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan perkembangan teknologi guru harus kreatif dan inovatif dalam menciptakan media pembelajaran yang interaktif salah satunya yakni Multimedia.

Multimedia merupakan media pembelajaran yang berbasis teknologi berupa gabungan dari beberapa media seperti visual, audio dan audio visual yang dalam penggunaannya lebih efektif karna dapat menyajikan informasi yang interaktif. Berdasarkan pendapat dari (Munir, 2012), bahwasanya multimedia merupakan media yang berhubungan dengan penggunaan yang lebih dari satu macam media untu menyajikan informasi, seperti terdapatnya audio/suara, gambar dan audio visual/vidio pembelajaran. Multimedia merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis teknologi yang dilengkapi alat pengontrol yang dapat diopeasikan oleh guru saat pembelajaran. Seiring dengan pendapat diatas (Priyanto, 2009) menjelaskan bahwa multimedia adalah media pembelajaran yang berbasis komputer yang berisiprogram (*Software*) pembelajaran yang bersifat intraktif yang terdiri dari gabungan antara teks, gambar, garafis, suara, animasi/vidio yang dibuat dengan program aplikasi komputer dan diakses/ditayangkan melalui bantuan komputer. Dalam penerapan multimedia pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi dengan memanfaatkan laptop, infokus dan media yang mendukung yang dapat digunakan sebagai menyampaikan informasi dengan berbagai media yang berupa teks, audio, gambar, vidio pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran SD Negeri 18 Tengah Koto sudah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap yang dapat memfasilitasi dalam belajar seperti adanya laptop, infokus, pengeras suara dan media pendukung pembeajaran lainnya, hal ini dapat membantu guru dalam penggunaan multimedia dalam pembelaaran. Penerarapan multimedia interaktif ini menggunakan power point yang merupakan salah satu dari aplikasi yang dapat dipakai untuk merancang bahan presentasi dalam bentuk slide yang bisa dibuat dalam bentuk tulisan, diagram, grafik dan lainnya yang mana presentasi tersebut dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran PAI menggunakan multimedia interaktif dilakukan dengan beberapa langkah-langakah yang sudah direncanakan oleh guru sebelumnya, dari awal sampai selesainya pembelajaran.

Dalam penerapan multimedia interaktif media yang digunakan guru pada pembelajaran ini yaitu Microsoft powerpoint yang merupakan salah satu media yang dapat menggabungkan semua unsur seperti teks, vidio, gambar dan lainnya menjadikan satu penyajian yang dalam penggunaannya yang mana guru sebagai pengontrol dan mengoperasikan media sesuai yang diinginkan. Menurut Mulyawan yang dikutip dari (Maryatun, 2015) mengatakan bahwa Microsoft power point adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam Microsoft office yang digunakan untuk presntasi dan merupakan program berbasis multimedia. Dalam pemilihan power point sebagai media pembelajaran dikarenakan media ini sangat mudah dan dan sering digunakan, dalam

penggunaannya media power point juga termasuk salah satu media yang berbasis multimedia yang mana guru dapat memuat beberapa media termasuk video/animasi, jadi dalam penggunaannya guru tidak kesulitan dalam mempresentasikan multimedia karena pada penggunaannya dapat menggabungkan beberapa elemen media yang dijadikan satu.

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan perlunya kreativitas guru dalam menciptakan hal-hal menarik yang dapat menjadi daya tarik bagi siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan pemaparan di atas pelaksanaan pembelajaran menggunakan multimedia interaktif pada kelas V di SD Negeri 18 Tengah Koto mendapatkan tanggapan yang baik dari pada siswa karena siswa sangat antusias dalam belajar.

Dalam penerapan multimedia dikelas V dengan materi keteladanan Nabi Daud a.s memberikan hasil positif bagi guru maupun siswa, guru sangat terbantu dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan presentasi materi berupa teks yang menjelaskan materi, gambar dan video/animasi yang memberikan gambaran dari penjelasan materi yang dapat dilihat dan diamati siswa. Menurut penelitian dari (Rahmat, 2015) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan multimedia merupakan alternatif media interaktif, efektif, efisien dan menarik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dalam penggunaan multimedia bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar dan membantu siswa belajar secara mandiri, dengan pembelajaran menggunakan multimedia dapat mendorong siswa dalam belajar lebih aktif, eksperimental serta mendapatkan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran (student centered learning). Dalam pembelajaran siswa mendengarkan presentasi materi yang disampaikan oleh guru, siswa sangat antusias dalam menanggapi materi yang ditampilkan pada multimedia yang digunakan.

Dalam penerapan prinsip yang digunakan oleh guru mengacu pada pembelajaran yang berbasis visual, audio dan audio visual yang disajikan dengan berbagai variasi, konten visual guru memberikan ilustrasi berupa teks yang menjelaskan materi yang dipelajari, gambar, video pembelajaran yang dapat menampilkan materi yang dirangkum dalam bentuk animasi yang dapat menjelaskan isi materi pembelajaran dengan tema kisah keteladanan Nabi Daud a.s.

### **Penerapan multimedia interaktif**

Penerapan multimedia pembelajaran di SD Negeri Tengah Koto, guru mempersiapkan yang dibutuhkan sebelum pembelajaran, ada berapa langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran, adapun langkah-langkah dalam penerapannya yakni:

#### **a. Persiapan Awal Pembelajaran**

Beberapa hari sebelum pembelajaran berlangsung, Guru mempersiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan sebelum memasuki kelas, guru sudah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), RPP bertujuan untuk mengarahkan dan menata kegiatan pembelajaran dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Menurut (Pardede, 2019) menjelaskan bahwa rencana pengajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan perorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam isi dan dijabarkan dalam silabus. Berdasarkan

wawancara yang dilakukan pada guru PAI yakni ibu Netri, M.Pd yang merupakan informan kunci SD 18 Tengah Koto Sungai Pua, diketahui bahwa:

“Dalam penerapan multimedia pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, penyampaian materi dengan media yang bervariasi menjadikan pembelajaran lebih menarik bagi siswa, hal ini menjadi siswa lebih antusias dan ingin mengetahui pembelajaran yang disampaikan dari awal sampai akhir”

Berdasarkan observasi Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sudah sesuai RPP yang disusun oleh guru sebelumnya agar proses pembelajaran lebih terstruktur, guru merencanakan langkah-langkah pembelajaran seperti bahan ajar, alat yang digunakan dalam penggunaan media seperti infokus, pengeras suara dan laptop, hal ini disusun sebaik mungkin agar tercapainya tujuan pembelajaran .

Dalam mempersiapkan multimedia yang digunakan guru, guru terlebih dahulu menyusun materi yang ditampilkan dalam power point, baik berupa materi berupa teks, video, dan gambar. Pada penggunaan power point memiliki slide yang merupakan rangkaian yang ditujukan untuk mempresentasikan hasil yang telah dibuat. Pada pembuatan slide pada power point, ada beberapa poin yang menjadi inti dalam penggunaan multimedia. Pada slide pertama terdapat judul, slide berikutnya terdapat teks yang berisikan point-point penting dalam materi dan yang terakhir terdapat penampilan dari video yang berkaitan dengan materi yakni tentang keteladanan Nabi Daud a.s. Berdasarkan wawancara dengan informan, menyatakan bahwa:

“Persiapan awal penerapan multimedia interaktif diawali membuat media power point, karena aplikasi power point lebih biasa digunakan dalam presentasi pembelajaran. Setelah itu guru menyiapkan materi yang akan dipaparkan pada media power point. Pada pembuatan media, slide pertama pada power point akan ditampilkan judul materi beserta gambar hal ini bertujuan agar siswa dapat berfikir tentang apa yang mereka ketahui dari kisah keteladanan Nabi Daud. Setelah itu guru menampilkan slide berikutnya dengan penjelasan teks, yang mana penjelasan teks berisi tentang point-point penting materi yang akan dipresentasikan, saat itulah terjadinya interaksi antara guru dan siswa, setelah penjelasan materi guru menampilkan video pembelajaran yang akan menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s.”

Persiapan guru sebelum proses pembelajaran seperti persiapan silabus, RPP dan mempersiapkan media dengan materi pembelajaran. Dalam penerapannya guru menyiapkan seperangkat alat-alat yang dibutuhkan untuk menunjang penggunaan media di kelas, seperti infokus dan laptop. Setelah persiapan guru melakukan proses inti pembelajaran yang mana guru mempresentasikan multimedia yang digunakan yang berupa teks, gambar dan video pembelajaran yang mana siswa dapat mengamati media yang dipresentasikan guru di depan kelas. Adapun langkah-langkah penerapan

b. Langkah Inti Pembelajaran

Adapun langkah-langkah dalam penerapan multimedia yakni,

a) Sebelum masuk pada penjelasan materi guru dan siswa membaca doa bersama yang akan dipimpin dan disiapkan oleh ketua kelas dan guru menumbuhkan minat

siswa dengan memberikan motivasi terlebih dahulu agar dapat menumbuhkan semangat dan keinginannya untuk meningkatkan prestasinya dalam pembelajaran. Setelah memotivasi siswa guru menampilkan presentasi yang diawali dengan judul materi tentang kisah keteladanan Nabi Daud a.s, guru menguji pengetahuan siswa dengan menampilkan judul materi pada multimedia yang ditampilkan untuk mengetahui seberapa luas pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Guru menguji pengetahuan siswa tentang apa yang mereka ketahui pada materi yang dipelajari, beberapa siswa mengangkat tangan dan memberikan pemahaman yang mereka ketahui tentang kisah Nabi Daud a.s. Menurut Nahar, (2016) menjelaskan ransangan (stimulus) dan diakhiri dengan suatu reaksi terhadap rangsang, maka berpengaruh pada proses-proses psikologi, hasil belajar conditioning, yakni pengalaman dan lingkungan yang membentuk kepribadiannya. Dalam penampilan media berupa gambar dapat menjadikan siswa berstimulus dalam memikirkan maksud dari apa yang ditampilkan pada media yang ditampilkan oleh guru. Pada awal presentasi materi guru memberikan stimulus kepada siswa untuk merespon yang disampaikan dan yang ditampilkan pada media oleh guru, hal ini dapat mengembangkan kemampuan komunikasi siswa dalam menyampaikan pendapatnya kepada guru.

- b) Penjelasan berikutnya guru menampilkan media berupa teks, pada bagian ini guru menampilkan teks yang berisi tentang point-point penting yang terdapat pada materi yang dipelajari. Disini guru menjelaskan materi yang diawali dengan kisah Nabi Daud a.s. disini guru menjelaskan pokok kisah hidup nabi Nabi Daud a.s, mukjizat dan sampai penjelasan materi pada keteladanan Nabi Daud a.s.
- c) Vidio pembelajaran/animasi. Pada penjelasan materi guru juga menampilkan vidio animasi yang mengkisahkan tentang keteladanan Nabi Daud a.s, pada saat itu siswa sangat fokus dalam mengamati media yang ditampilkan, pada pembelajaran siswa lebih tertarik pada penampilan vidio pembelajaran karena penampilan media vidio animasi yang menarik. Menurut Rukmana, (2023) menjelaskan bahwa penerapan multimedia dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran dengan menampilkan vidio tentang topik yang sedang dibahas. Vidio pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Dalam pengaplikasiannya membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, seperti interaktif, animasi dan game edukatif. Dalam pembelajaran menggunakan vidio, menjadikan siswa sangat tertarik dalam belajar, dengan tampilan bergerak dapat menjadikan siswa termotivasi untuk mendengarkan dan mengamati media yang digunakan, saat penampilan vidio guru tidak terlalu banyak menjelaskan materi karena penampilan materi pada multimedia sudah mencakup semua yang dipelajari, dalam penyampaian materi, guru mengontrol dan mengkondisikan kelas dan juga memberikan penjelasan materi yang berupa point-point penting materi yang dipelajari.
- d) Evaluasi, Setelah pemaparan materi pembelajaran guru membentuk kelompok belajar dengan memberikan soal ke masing-masing ke kelompok yang sudah ditentukan, guru memberikan persoalan yang perlu diselesaikan dari hasil pembelajaran menggunakan Multimedia interaktif yang telah disajikan. Evaluasi ini

berupa pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, siswa diberikan empat soal, siswa berdiskusi pada soal yang disediakan guru, hal ini dilakukan untuk menguji siswa, apakah siswa ini berhasil atau tidak dalam proses pembelajaran. Setelah kerja kelompok dilakukan siswa mempresentasikan hasil diskusinya dengan anggota kelompoknya yang ditampilkan didepan kelas dan disaksikan oleh guru dan murid lainnya. Dari penampilan kelompok adanya Tanya jawab antar siswa yang dapat membantu siswa dalam dalam mengembangkan keterampilan dan keberanian dalam mengemukakan pendapat, mendapatkan informasi dari anggota kelompok. Evaluasi terhadap siswa, Evaluasi merupakan proses yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan pada akhir proses pembelajaran untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pokok yang sudah dipelajari.

Dalam penerapan multimedia dikelas V dengan materi keteladanan Nabi Daud a.s memberikan hasil positif bagi guru maupun siswa, guru sangat terbantu dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan presentasi materi berupa teks yang menjelaskan materi, gambar dan video/animasi yang memberikan gambaran dari penjelasan materi yang dapat dilihat dan diamati siswa. Menurut penelitian dari Rahmat, (2018) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan multimedia merupakan alternatif media interaktif, efektif, efisien dan menarik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dalam penggunaan multimedia bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar dan membantu siswa belajar secara mandiri, dengan pembelajaran menggunakan multimedia dapat mendorong siswa dalam belajar lebih aktif, eksperimental serta mendapatkan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran (student centered learning). Dalam pembelajaran siswa mendengarkan presentasi materi yang disampaikan oleh guru, siswa sangat antusias dalam menanggapi materi yang ditampilkan pada multimedia yang digunakan.

Dalam penggunaan media guru sebagai pengelola dan pengontrol media yang digunakan, guru menampilkan materi berupa teks, gambar dan video pembelajaran, setiap penjelasan materi guru juga memberikan kesempatan pada siswa menanggapi media yang ditampilkan, dalam pembelajaran berlangsung ada terciptanya hubungan dua arah antara guru dan siswa dalam memberikan tanggapan dan pertanyaan yang menjadikan umpan balik dalam pembelajaran.

c. Penutup

Dalam menutup pembelajaran guru melakukan umpan balik dengan melakukan Tanya jawab dengan apa yang telah dipahami siswa, guru bertanya dengan membahas bagaimana keteladanan Nabi Daud a.s dalam menghadapi masalah yang dilalui, guru memberikan kesempatan siswa dalam memberikan contoh keteladanan Nabi Daud yang sudah dipelajari dan juga siswa memberikan contoh yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Setelah Tanya jawab guru memberikan kesimpulan agar siswa dapat mengetahui dan memahami materi yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran. Untuk pertemuan berikutnya guru memberikan tugas untuk siswa yang dikerjakan dirumah, pekerjaan rumah ini terdapat pada buku paket PAI yang dimiliki masing-masing siswa.

Berdasarkan penjelasan data hasil penelitian diatas dapat dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dengan materi tentang keteladanan Nabi Daud a.s kegiatan awal guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan multimedia interaktif yang menggunakan PPT, penerapan multimedia interaktif ini membantu siswa agar siswa tidak jenuh dan bosan pada saat pembelajaran yang monoton, guru dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi. Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa kelas V di SD 18 Tengah Koto mengatakan bahwa:

“Belajar dengan menonton video sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan tampilan yang berwarna dan bergambar sangat menarik dan penjelasan yang disampaikan ibu mudah dimengerti. Dalam video dapat dilihat bagaimana kisah nabi Daud a.s dari awal sampai akhir. Tetapi dalam penampilannya penampilan video suaranya kurang kedengaran sampai belakang dan hanya dapat melihat teks yang ada di video.”

Berdasarkan observasi penerapan multimedia sangat membantu guru dan dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik kepada siswa. Penggunaan media dalam proses pembelajaran memudahkan dalam proses pembelajaran hal ini memberikan hasil positif pada hasil belajar siswa, yang mana dalam penerapannya siswa sangat antusias dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru di kelas. Selain itu, penggunaan multimedia ini sangat efektif karena dapat menyajikan informasi yang sangat baik. Multimedia interaktif ini dilengkapi dengan pengontrol yang dapat dioperasikan oleh guru maupun siswa.

### **Faktor pendukung dan penghambat**

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan multimedia interaktif di SD 18 tengah koto ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran. pertama yaitu faktor pendukung, pada proses pembelajaran siswa sangat termotivasi dalam menerima materi yang disampaikan guru menggunakan Multimedia pembelajaran yang menjadikan kondisi kelas yang dapat dikuasai dan siswa sangat fokus dalam memperhatikan pembelajaran di depan kelas, sedangkan faktor penghambat yaitu kondisi listrik yang memungkinkan mengganggu proses pembelajaran karena pembelajaran menggunakan multimedia interaktif sangat bergantung pada listrik.

Berdasarkan penelitian bahwa dalam penerapan multimedia interaktif di SD 18 Tengah Koto pada pembelajaran PAI pada kelas V dapat dilihat bahwa siswa sangat antusias dan termotivasi dalam menerima materi yang diberikan oleh guru, Siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan dengan media yang digunakan, dalam penerapannya multimedia sangat efektif digunakan saat proses pembelajaran.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah penulis jabarkan diatas, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Penerapan multimedia interaktif**

Penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran PAI sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa, dalam hal ini guru merencanakan

pembelajaran untuk mencapai suatu pencapaian dalam pembelajaran. Dalam penerapannya guru mempersiapkan media yang digunakan saat pembelajaran, dalam penerapan multimedia berbasis teknologi yang mana siswa dapat menerima informasi yang ditampilkan berupa Audio, visual dan audio visual. Penerapan multimedia ini sangat menarik perhatian siswa dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar, dengan tampilan yang menarik siswa dapat mudah memahami isi materi yang ditampilkan dengan menggunakan multimedia interaktif. Dalam penerapan multimedia dalam pembelajaran guru tidak hanya menampilkan multimedia sebagai sumber pembelajaran akan tetapi guru juga akan memberikan penjelasan materi yang kepada siswa agar siswa dapat memami materi yang dipelajari.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan multimedia interaktif

Penggunaan multimedia interaktif memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran yang didapat media pembelajaran yang menarik yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI. Faktor pendukung dalam pembelajaran PAI guru dapat menguasai kelas saat pembelajaran, siswa sangat antusias dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan menerapkan multimedia dalam kelas, selain belajar dikelas multimedia juga dapat digunakan dimana saja seperti dirumah, multimedia dapat digunakan siswa bahan dalam pembelajaran, hal ini menjadikan siswa dapat memanfaatkan teknologi dengan baik sebagai pembelajaran. Selain faktor pendukung dalam penerapan multimedia interaktif ada faktor penghambat yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran menggunakan multimedia interaktif dikelas seperti gangguan listrik dan signal, hal ini merupakan hal yang penting dalam penggunaan multimedia yang berbasis teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida, L. N., Maryam, D., Agami, S. D., & Fuwaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43-44.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Sukabum: CV Jejak*.
- Kustandi, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran. In *Jakarta: Kencana*.
- Maryatun. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 1–13.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101–109.
- Munir. (2012). Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan. In *Bandung: Alfabeta*.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pengatahuan Sosial*, 1(1), 305–309.
- Pardede, L. (2019). Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Bimbingan Berkelanjutan Di Sma Negeri17 Medan. *Jurnal Darma Agung*, 27(1), 854.
- Priyanto. (2009). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer. In *Tarbiah*

*STAIN Purwokerto.*

- Rahmat. (2018). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran. *Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 7(1).
- Rahmat, S. T. (2015). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 7(2), 196–208.
- Rukmana. (2023). Dunia Multimedia Pengenalan Dan Penerapan. In *Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Rusman. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan. In *Jakarta: Kencana*.
- Setiawati MZ, A. F. R. (2019). Peranan Guru Dalam Penggunaan Multimedia Interaktif Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2(1), 819–836.
- Wagiran. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implikasi. In *Yogyakarta: Deepublish*.